

ABSTRAK

Bekerja atau tidak bekerja seseorang ditentukan oleh pihak yang membutuhkan jasanya serta pihak yang ingin bekerja tersebut. Besarnya peluang individu untuk tidak bekerja dipengaruhi oleh keputusan perusahaan dan kualitas dari individu terkait, memiliki kualitas yang bagus dan paham dengan informasi pekerjaan yang menjadi bekal bagi individu dari ancaman tidak bekerja. Keputusan angkatan kerja baik untuk bekerja atau tidak bekerja dapat ditentukan oleh beberapa faktor. Upah tinggi menjadi harapan calon pekerja namun tidak didukung dengan bekal skills dan keterampilannya. Pendidikan yang rendah berbanding lurus dengan pengalaman kerja angkatan kerja, karena itu perusahaan dapat mempertimbangkan untuk merekrut calon pekerja yang berpengalaman dan memiliki keterampilan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penentu yang mempengaruhi keputusan angkatan kerja untuk tidak bekerja secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan data *Cross Section* dan menggunakan metode *Logit*. Data yang digunakan diambil dari SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja Nasional) 2014. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengangguran, pendidikan, upah, usia dan pengalaman kerja. Berdasarkan hasil *Logit*, baik secara simultan maupun parsial, pengangguran terbukti signifikan dipengaruhi oleh ke-empat variabel lainnya. Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran kebijakan di suatu negara berkembang agar dapat meningkatkan produktivitasnya dan tidak bergantung pada negara lain seperti keadaan negara berkembang kebanyakan.

Kata Kunci: determinan pengangguran, pendidikan, upah, usia, pengalaman kerja, metode logit

ABSTRACT

Working or not working person is determined by those who need its services as well as those who want to work it. The amount of individual opportunities to work not affected by the decision of the company and the quality of the individual concerned, has a good quality and familiar with the job information is a provision for individuals from threats do not work. The decision of the labor force either to work or not work can be determined by several factors. High wage expectations of job candidates be but is not supported by the provision of skills and skill. Low educational work experience is directly proportional to the labor force, therefore the company may consider recruiting experienced workers and have good skills. The purpose of this study was to determine the determinants that influence the decision of the workforce not to work simultaneously or partially.

This study uses data Cross Section and using the Logit method. The data used were taken from SAKERNAS (labor force survey) in 2014. The variables used in this study are unemployment, education, salary, age and work experience. Based on logit results, either simultaneously or partially, unemployment proved to be significantly influenced by all four other variables. This study is expected to provide an overview policy in a developing country to increase its productivity and not rely on other countries such as the state of most developing countries.

Keywords: determinants of unemployment, education, salary, age, work experience, logit methods